

## MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI (PAUD) MELALUI GERAK DAN LAGU

Erina Dianti, Laila Nursafitri<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STAI Darussalam Lampung

**Abstrak:** Pengembangan keterampilan motorik kasar anak bertujuan untuk melatih motorik kasar, meningkatkan kemampuan mengatur dan mengendalikan gerak dan koordinasi tubuh, serta meningkatkan keterampilan jasmani dan pola hidup sehat. Keterampilan motorik kasar dapat ditingkatkan melalui latihan gerak yang diiringi lagu atau music. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memaparkan penjelasan mengenai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini melalui gerak dan lagu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review yaitu metode tinjauan pustaka yang bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mengevaluasi penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang dilakukan. Melalui kegiatan gerak yang diiringi music atau lagu, gerakan yang dilakukan anak akan lebih terkendali dan terorganisir dengan pola-pola tubuh seperti menegakan tubuh dengan posisi berdiri, tangan dapat digerakkan, dengan santai melangkah dan menggerakkan tungkai dan kaki. Aktifitas gerak dan lagu merupakan perpaduan yang sangat baik jika diberikan untuk anak usia dini, karena Gerakan ini dapat merangsang gerakan tubuh yang lebih kompleks dan peningkatan koordinasi gerak tubuh, keseimbangan, kelincahan, kekuatan, serta koordinasi gerak tangan dan kaki. Geraka-gerakan sederhana dan sistematis berkesinambungan yang dilakukan anak usia dini merupakan aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan motorik anak. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik kasar dapat dilakukan melalui kegiatan gerak dan lagu pada anak usia dini.

*Kata kunci:* motorik kasar, gerak, lagu

**Abstract:** The development of children's gross motor skills aims to train gross motor skills, improve the ability to regulate and control body movements and coordination, and improve physical skills and healthy lifestyles. Gross motor skills can be improved through movement exercises accompanied by songs or music. The purpose of writing this article is to present an explanation of efforts to improve gross motor skills in early childhood through movement and songs. In this study, the method used is Systematic Literature Review, which is a literature review method that aims to find out, understand, and evaluate research that is relevant to the research question being conducted. Through movement activities accompanied by music or songs, the movements made by children will be more controlled and organized with body patterns such as straightening the body in a standing position, hands can be moved, casually stepping and moving legs and feet. Movement and song activities are a very good combination if given to early childhood, because this movement can stimulate more complex body movements and increase coordination of body movements, balance, agility, strength, and coordination of hand and foot movements. Simple and systematic continuous movements performed by early childhood are physical activities that can help optimize children's motor development. Based on the explanation that has been described, it can be concluded that improving gross motor skills can be done through movement and song activities in early childhood.

*Keywords:* gross motor, movement, song

### PENDAHULUAN

Perkembangan motorik kasar merupakan aspek perilaku motorik dan kontrol motorik yang terkait dengan perubahan performan motorik sepanjang rentang kehidupan. Pengembangan

keterampilan motorik kasar anak bertujuan untuk melatih motorik kasar, meningkatkan kemampuan mengatur dan mengendalikan gerak dan koordinasi tubuh, serta meningkatkan keterampilan jasmani dan pola hidup sehat. Keterampilan motorik

kasar dapat ditingkatkan melalui latihan gerak yang diiringi lagu atau musik.

Perkembangan anak perlu didukung dengan kegiatan dengan metode yang tepat agar kualitas belajar anak dapat meningkat secara optimal. Perkembangan motorik kasar anak memerlukan adanya rangsangan agar dapat berkembang secara optimal. Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau biasa disebut dengan media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak untuk tidak cepat bosan atau mampu konsentrasi saat mengikuti suatu kegiatan dalam waktu yang cukup lama dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran. Menurut Hurlock, anak usia dini mempunyai daya fokus yang pendek yaitu 10 sampai 15 menit. Sehingga dalam waktu konsentrasi yang singkat tersebut harus dilaksanakan pembelajaran yang benar-benar bermakna agar dapat merangsang setiap perkembangan anak. Untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini selalu erat kaitannya dengan media pembelajaran, karena pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan cara bermain dengan lingkungan, antara lain dengan penggunaan media nyata, media audio, visual, dan audiovisual, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar.

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini adalah perkembangan kemampuan anak yang berkaitan dalam melakukan gerakan anggota tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti berjalan, berlari, menari, melompat, duduk dan sebagainya. Pada dasarnya perkembangan motorik kasar pada anak bergantung dengan kematangan syaraf dan otot masing-masing anak. Sehingga berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain.

Aspek perkembangan motorik kasar tersebut pada setiap anak dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dapat berpengaruh dalam perkembangan motorik kasar antara keluarga, usia, jenis kelamin, genetik, dan kelainan kromosom. Sedangkan kelainan eksternal terdiri dari gizi, psikologi, stimulasi dan lingkungan pengasuhan. Menurut Kristanto faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak yaitu faktor genetik dan lingkungan.

Pada anak usia sekolah dasar mereka memiliki berbagai karakteristik yang berbeda antara anak satu dengan anak yang lainnya, ada anak yang suka bermain, senang bergerak, senang mencoba hal-hal yang baru dan senang melakukan sesuatu

secara langsung. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik sebaiknya mengembangkan proses pembelajaran dengan mengaitkan melatih keterampilan motorik anak. Pendidikan kesehatan jasmani dan olahraga adalah salah satu aspek dalam kegiatan belajar yang berkenaan dengan perkembangan kemampuan gerak anak yang berhubungan dengan respons mental, emosional serta sosial. Kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti gerak yang diiringi music dan lagu merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan bermain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motorik kasar anak terutama pada anak usia dini.

Gerak dan lagu merupakan salah satu jenis kegiatan menggerakkan anggota tubuh dengan pola tertentu yang diulang-ulang serta dilakukan dengan iringan lagu. Kegiatan sederhana ini sangat mudah dilakukan bagi anak usia dini dan efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak. Gerak dan lagu memiliki banyak unsur yang dapat dilakukan oleh anak-anak untuk melatih keterampilan motoriknya. Di dalam gerak dan lagu dapat berisi gerakan meloncat, berjalan di tempat, melangkah ke depan ke belakang, gerakan memutar lengan dan gerakan lain yang bisa meningkatkan keterampilan motorik anak

sekolah dasar. Dalam pembelajaran gerak dan lagu banyak sekali anak-anak yang sangat antusias pada saat melakukannya. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memaparkan penjelasan mengenai upaya meningkatkan kemampuan motoric kasar pada anak usia dini melalui gerak dan lagu. Penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Manfaat yang diperoleh diantaranya yaitu memahami bagaimana meningkatkan motoric kasar anak melalui gerak dan lagu agar perkembangan motoric kasar anak dapat meningkat secara optimal.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review yaitu metode tinjauan pustaka yang bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mengevaluasi penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang dilakukan. Systematic Literature Review dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai metode tinjauan pustaka sistematis, yaitu metode telaah dokumen yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan semua temuan pada suatu focus penelitian. Peneliti dalam metode ini

mengkaji, mengidentifikasi, mengevaluasi, menganalisis, dan melakukan semua penelitian yang ada. Dengan cara ini, peneliti secara sistematis meninjau dan mengidentifikasi jurnal yang mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan dalam setiap proses. Tujuan penelitian dengan metode Systematic Literature Review (SLR) adalah untuk menelaah, mengidentifikasi, menganalisis, serta menafsirkan isi dari penelitian-penelitian yang telah dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan dalam tahapan yaitu merumuskan pertanyaan penelitian, mencari dan mengumpulkan literatur yang relevan, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, memilih literatur yang sesuai, melakukan olah data dan menarik kesimpulan. Pertama, pertanyaannya adalah apakah gerak dan lagu dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini. Kedua, mencari literature yang dilakukan pada database google scholar. Kata kunci yang dipakai adalah motorik kasar serta gerak dan lagu. Ketiga, kriteria inklusi yang digunakan pada pencarian studi literatur antara lain studi yang terkait peningkatan motorik kasar melalui gerak dan lagu yang dipublikasikan dalam jurnal ataupun prosiding baik nasional maupun

international. Keempat, literatur yang telah dikumpulkan selanjutnya diseleksi dan dianalisa berdasarkan kesesuaian kriteria inklusi dan eksklusi. Beberapa artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menjadi 10 artikel. Tahap selanjutnya peneliti mereview artikel-artikel yang terpilih secara intens khususnya bagian hasil penelitian. Penulisan penelitian dengan metode Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dari beberapa artikel tersebut dan membuat kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan pada anak usia dini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa menurut Suryana merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk. Pada masa ini anak sudah memiliki keterampilan dan kemampuan meskipun belum sempurna. Salah satu aspek perkembangan anak adalah aspek fisik motorik. Gerakan tubuh yang ditimbulkan akibat suatu pekerjaan disebut motorik, sedangkan perkembangan motorik

menurut Yuliasih adalah perkembangan yang terjadi pada unsur kemampuan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Perkembangan motorik adalah suatu kemampuan dalam mengendalikan setiap gerakan tubuh melalui hubungan pada pusat syaraf, urat-urat syaraf serta koordinasi yang baik antara seluruh otot tubuh (Hurlock). Tujuannya dari stimulasi perkembangan motoric kasar anak adalah agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan yang diharapkan pada setiap tahapan usia anak usia dini. Sehingga kelak anak dapat mandiri dan terampil dalam kehidupan bermasyarakat. Aspek motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada keterampilan motorik kasar anak usia dini.

Motorik kasar adalah aktifitas gerak tubuh yang berhubungan dengan otot-otot besar sehingga Gerakan dalam motorik kasar memerlukan kekuatan fisik dan keseimbangan tubuh. Menurut Fitri motorik kasar adalah serangkaian gerak tubuh yang dilakukan oleh manusia yang melibatkan otot-otot kasar (gross muscle), atau gerak anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar

adalah suatu kemampuan dan tingkat keterampilan yang dimiliki anak dalam suatu aktifitas saat menggunakan otot-otot besarnya. Pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan emosional dan kognitif anak. Dengan demikian dapat dikatakan bawa aktifitas gerak yang diiringi music atau lagu merupakan salah satu metode dalam pengembangan keterampilan fisik/motor.

Pada dasarnya perkembangan keterampilan motoric kasar anak sesuai dengan tingkat kematangan syaraf dan otot masing-masing anak. Aspek perkembangan motorik kasar dapat dipengaruhi dengan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dapat berpengaruh dalam perkembangan motorik kasar antara keluarga, usia, jenis kelamin, genetik, dan kelainan kromosom. Sedangkan kelainan eksternal terdiri dari gizi, psikologi, stimulasi dan lingkungan pengasuhan. Menurut Kristanto faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak yaitu faktor genetik dan lingkungan.

Motorik kasar anak harus distimulasi agar dapat berkembang secara optimal di usia dini. Perkembangan motorik anak akan lebih optimal jika keadaan lingkungan sekitarnya mendukung untuk melakukan gerak dan atau melalui kegiatan seni seperti menari. Menari merupakan suatu Gerakan berpola yang dilakukan dengan iringan lagu. Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Salah satunya melalui kegiatan gerak dan lagu.

Anak usia dini belajar melalui pengalaman langsung. Melalui pembelajaran gerak dan lagu anak akan memperoleh pengalaman langsung yang tentunya akan meningkatkan kemampuan motorik kasarnya. Kegiatan gerak dan lagu cocok digunakan sebagai pilihan kegiatan untuk anak. Lagu adalah salah satu bentuk dari musik. Lagu tidak dapat dipisahkan dengan musik, lagu dan music merupakan suatu kesatuan yang apabila digabungkan akan tercipta sebuah karya seni yang indah. Menurut Rasyid, musik ataupun lagu dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif untuk anak-anak.

Lagu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran pada anak usia dini

setiap harinya. Melalui lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, bahagia, gembira, dan anak dapat terdorong untuk lebih giat belajar. Menurut Widhianawati pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf.

Melalui kegiatan gerak yang diiringi music atau lagu, gerakan yang dilakukan anak akan lebih terkendali dan terorganisir dengan pola-pola tubuh seperti menegakan tubuh dengan posisi berdiri, tangan dapat digerakkan, dengan santai melangkah dan menggerakkan tungkai dan kaki. Permainan yang dilakukan anak-anak juga memiliki pengaruh positif terhadap aspek perkembangan fisik motorik anak, anak menjadi lebih lincah dalam menggerakkan anggota tubuhnya. Sedangkan anak lebih menyukai musik dan lagu, sehingga permainan yang tidak disertai dengan irama musik kurang diminati oleh anak, irama music dapat menarik hati anak untuk mengikuti dentuman musik yang didengarnya. Sehingga gerakan senam yang diiringi music atau lagu merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menarik minat anak. Oleh karena itu disintesisikan bahwa bermain gerak dan lagu

adalah bagian dari macam-macam permainan anak yang menggerakkan seluruh anggota tubuh berdasarkan lirik lagu, untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan indikator penelitian kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan motorik kasar.

Aktifitas gerak dan lagu merupakan perpaduan yang sangat baik jika diberikan untuk anak usia dini, karena Gerakan ini dapat merangsang Gerakan tubuh yang lebih kompleks dan peningkatan koordinasi gerak tubuh, keseimbangan, kelincahan, kekuatan, serta koordinasi gerak tangan dan kaki. Kegiatan latihan gerak dan lagu merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media tape, CD dengan tujuan anak dapat meningkat perkembangan menggerakkan tubuhnya sesuai dengan irama dan syair lagu, dapat bergerak dengan luwes dan lentur. Kegiatan gerak dan lagu ini tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Seperti anak yang masih belum mahir menggerakkan tangannya mengikuti lagu, anak yang belum bisa menjaga keseimbangannya saat berjinjit, anak yang belum lincah, perlahan kemampuan peserta didik mulai mengarah kepada penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Gerakan-gerakan yang dilakukan anak dengan iringan music atau lagu berdasarkan pola gerak yang telah ditentukan, namun gerakan disesuaikan dengan karakteristik kemampuan motorik kasar anak. Memang pada kenyataannya anak usia dini belum dapat melakukan aktifitas gerak yang sempurna, namun yang menjadi poin utamanya adalah anak menyukai kegiatan yang dilakukan sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan berulang-ulang agar perkembangan keterampilan motoric kasar anak terstimulasi secara bertahap. Hibana menyatakan bahwa motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun sangat berdampak dalam suatu gerak, karena dengan gerakan-gerakan tersebut anak akan melahirkan tenaga, dan dalam gerakan-gerakan tersebut anak akan mampu mengekspresikan diri lewat gerakan dan irama musik sehingga motorik kasar anak berkembang.

Geraka-gerakan sederhana dan sistematis berkesinambungan yang dilakukan anak usia dini merupakan aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan motorik anak. Gerakan-gerakan sederhana sangat sesuai untuk meningkatkan kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh. Gerakan-gerakan yang didiringi music atau

lagu yang dapat dilakukan dapat dimulai dengan gerakan yang seperti menirukan gerakan hewan saat berjalan, gerakan hewan melompat atau terbang, menirukan Gerakan pohon melambai tertiuip angin sepoi-sepoi dan angin rebut. Sedangkan gerakan senam yang disarankan untuk pembelajaran di pendidikan usia dini merupakan gabungan dari berbagai macam gerakan unik dan sederhana dengan iringan musik yang membuat anak-anak bersemangat dan gembira sehingga menarik perhatian anak untuk mengikuti gerakan sesuai dengan irama lagu yang diperdengarkan (Sukma & Wafi). Pembelajaran senam melalui gerak dan lagu pada anak usia dini sangat bermanfaat untuk merangsang perkembangan anak, khususnya perkembangan fisik dan motorik anak. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan anak PAUD adalah melalui pembelajaran yang menekankan pada kegiatan bermain karena dunia anak adalah dunia bermain. Permainan yang digunakan di PAUD merupakan permainan yang didesain sedemikian rupa sehingga merangsang segala spek perkembangan anak dan menyenangkan, salah satunya dengan bergerak dan bernyanyi.

Mengekspresikan diri dan perasaan melalui gerakan yang diiringi irama music

atau lagu merupakan suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Hendaknya aktifitas belajar sambil bermain yang dilakukan untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak dapat memberi kesan menarik bagi anak sehingga anak terus semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Ratnayanti mengatakan bahwa latihan pola gerak yang bervariasi dapat meningkatkan potensi kemampuan fisik, emosi, sosialisasi, dan kognitif. Latihan pola gerak sangat berdampak pada potensi gerak seseorang dalam ketrampilan olah tubuh. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa rancangan atau bentuk gerak yang diiringi lagu dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik kasar dapat dilakukan melalui kegiatan gerak dan lagu pada anak usia dini. Gerak dan lagu yang diterapkan kepada anak dapat dijadikan stimulasi dalam kemampuan motorik kasar anak. Gerak lagu dapat digunakan oleh pendidik sebagai inovasi pembelajaran motorik kasar dan

dapat menjadi daya tarik serta dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, R., & Musa, S. (2020). Mengembangkan motorik kasar anak dengan metode gerak dan lagu di PAUD Matahari. *JoCE (Journal of Community Education)*, 1(2), 76-81.
- Anitarini and Anita Dwi Ariyani. (2023). "Demonstrasi Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *WASATHON Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3), 37-42
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati, N. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Bungamputi*, 6(1), 14-21.
- Delia, A. S., & Yeni, I. (2020). Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1071-1079.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Pengaruh senam si buyung dan senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3369-3380.
- Fitrianti, D., & Reza, M. (2013). Mengembangkan kegiatan gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun. *PAUD Teratai*, 2(3), 1-6.
- Hazhari, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak Dan Lagu "Bernyanyi Dengan Riang". *Journal of Earlychildhood Education (JoEE): Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 30-40
- Itmeria, A. D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Senam Gerak Dan Lagu Rentang Tangan Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Early Childhood Research and Practice*, 3(01), 10-14.
- Joko Pamungkas & Dieni Maulana Rizka. (2023). "Analisis Unsur Motorik Kasar Pada Pembelajaran Tari Kreasi Pelajar Pancasila Di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Usia Dini* 9(2), h. 91-99,
- Kristanto dan Pratiwi. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Melalui Permainan Tradisional Engklek, *Jurnal Penelitian PAUD*, 3(1), h. 8-16
- Larasati, A., Alsaudi, A. T., & Evayenny, E. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Bermain Gerak dan Lagu. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Noor Baiti and Muhammad Afif Rahman. (2022). "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam ceria," *PrimEarly: Jurnal Kajian*

*Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini* 5(2), 112–119.

Paspiani, N. K. N. (2015). Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan anak*, 4(1), 538-543.

Rukmana & Handayani. (2023). Pelatihan Pengembangan Subjek Spesifik Pedagogi Tematik Berbasis TPACK Bagi Guru SDN Pekayon 12 dan SDN Cipinang Melayu 10 Pagi, *Jurnal Solma* 2(2), h. 45-55.

Setiawan, M., Pujiastuti, E., & Susilo, B. (2021) Tinjauan pustaka systematik: Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), h. 242-251.

Soetjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Suhartini. (2011). Merangsang Motorik Kasar Anak Tuna Rungu Kelas Dasar Sekolah Luar Biasa Melalui Permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8(2), h. 152-153.